

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin bertambahnya jumlah penduduk semakin banyak kebutuhan setiap individu terhadap aktivitas mereka. Indonesia sebagai Negara dengan angka kepadatan penduduk paling tinggi menjadikan acuan sebagai pembangunan dalam segala bidang. Salah satunya memenuhi kebutuhan untuk aktivitas dalam bidang pendidikan. Sebagai Negara berkembang, Indonesia sedang meningkatkan bidang pendidikan untuk membangun generasi penerus yang dapat dijadikan bibit unggul agar dapat memajukan bangsa dan tanah air. Pendidikan dapat ditemui di segala tempat dan segala secara. Salah satunya, perpustakaan sebagai media untuk mengembangkan sumber ilmu pengetahuan melalui bahan pustaka

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.

Dalam UU no 43 tahun 2007 Bab I pasal 1 menyatakan Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan. Tidak saja menyediakan ruang dan buku tapi juga tanpa batas waktu dan ruang dengan koleksi buku dan non buku atau digital, bentuk koleksi digital bisa berupa slide, micro film, rekaman audio, koleksi digital (e-Journal dan ebook).

Di sisi lain, perpustakaan berfungsi untuk mendukung Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Perpustakaan merupakan pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kebudayaan. Selain itu, perpustakaan sebagai bagian dari masyarakat dunia ikut serta membangun masyarakat informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana dituangkan dalam Deklarasi *World Summit of Information Society*– WSIS, 12 Desember 2003.

Tantangan utama bagi perpustakaan pada saat ini adalah dalam upaya menarik minat masyarakat untuk berkunjung dan mengakses informasi melalui perpustakaan. Seiring dengan derasnya arus informasi dari berbagai sumber dan perkembangan gaya hidup masyarakat, maka perpustakaan harus mampu bersaing dengan berbagai bentuk informasi dan kegiatan rekreasi lain di tengah masyarakat. Perpustakaan harus dapat membangun citra sebagai pusat kegiatan yang menyenangkan dan terbuka bagi siapapun, dan bukan sebagai tempat kegiatan yang kaku, formal, membosankan dan hanya ditujukan untuk kalangan tertentu. Upaya membangun citra perpustakaan umum masa kini dapat diwujudkan antara lain melalui desain tata ruang yang tepat.

Tangerang Selatan sebagai kota baru dari pemekaran Kabupaten Tangerang memiliki sebuah motto “Cerdas, modern, dan religious”. Masa depan benderang dalam konteks “Cerdas” menyangkut dunia pendidikan dengan segala aspek keterkaitannya. Pada dasarnya, Tangerang Selatan disebut juga kota pendidikan karena memiliki jumlah sekolah dan perguruan tinggi yang banyak. Ditemui pada RPJMD Kota Tangerang Selatan dalam hal pendidikan tertulis kepada arah kebijakan peningkatan budaya baca dan pengembangan pelayanan perpustakaan agar meningkatnya minat baca masyarakat. Sehingga dalam pernyataan tersebut, diperlukannya fasilitas umum yang representative berupa perpustakaan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan diluar pendidikan formal.

Saat ini, Kota Tangerang Selatan sudah memiliki Perpustakaan Daerah pada awal tahun 2011. Tetapi kondisi perpustakaan belum representative dikarenakan belum adanya gedung perpustakaan milik sendiri dan sementara masih berada di ruko sewa. Untuk kedepannya tidak memungkinkan jika tetap menggunakan ruko sebagai perpustakaan, karena pada statistik pengunjung perpustakaan setiap tahunnya selalu meningkat. Tetapi untuk kategori pengunjung remaja jarang berkunjung lebih banyak anak kecil dan lansia.

Dari uraian di atas perlu adanya pembangunan dan pengembangan “Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan”, agar representif terhadap kebutuhan fasilitas umum dalam pendidikan yang selalu berkembang dengan menerapkan hubungan manusia dengan lingkungan yang juga memperhatikan modernisasi dan teknologi.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Menggali, dan mengungkapkan permasalahan dan potensi yang berkaitan dengan penyelenggaraan, pengelolaan serta pelayanan pada perpustakaan untuk dapat dianalisis dan ditemukan pemecahannya secara arsitektural kemudian dituangkan dalam perencanaan dan perancangan Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan sehingga mampu menunjang kegiatan di dalamnya dengan optimal di masa yang akan datang

1.2.2 Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan sebuah bangunan Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan tapak dan lainnya.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses penyusunan LP3A dan Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2 Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur.

1.5 Metode Pembahasan

Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- Metode Deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
- Metode Dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
- Metode Komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan perpustakaan di suatu kota yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan

1.6 Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum Perpustakaan di Indonesia, tinjauan Perpustakaan Umum/Daerah, tinjauan penekanan desain Arsitektur Neo Modern, serta tinjauan studi banding dan kesimpulan studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan Kota Tangerang Selatan berupa data – data fisik dan nonfisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Tangerang Selatan. Selain itu terdapat juga pembahasan mengenai kondisi Gedung Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN

Berisi tentang kajian maupun analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek arsitektural.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN

Membahas konsep, program dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan dengan konsep Arsitektur Neo Modern

1.7 Alur Pikir

